

Baksos Muhammadiyah Suruh



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan sembako di Suruh Kabupaten Semarang.

SEMARANG (KR) - Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Suruh Kabupaten Semarang menggelar bakti sosial (baksos) jelang Ramadan 1442 H, Minggu (28/3) di halaman depan Pasar Suruh. Baksos berupa pembagian pakaian pantas pakai, kain sarung dan mukena anak, kupon sembako, cukur rambut gratis serta konsultasi zakat, infak dan sedekah (ZIS).

Pengurus Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah (PC PM) Suruh Hendro Setyawan menginformasikan, baksos dibuka Ketua PCM Suruh Muhammad Jafar SPd. Baksos diselenggarakan untuk membantu dan menyantuni warga kurang mampu di masa pandemi Covid-19. Muhammad Jafar mengapresiasi PC PM Suruh, Lazismu dan IPM SMK Muhammadiyah Suruh yang telah mendukung kegiatan amal tersebut. **(No)**

DI WADUK MRICA BANJARNEGARA
Akan Dibangun PLTS Terapung

BANJARNEGARA (KR) - Anak perusahaan PLN, PT Indonesia Power Mrica PGU, akan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) terapung di Waduk PLTA Mrica Banjarnegara. Program pembangkit listrik dari potensi energi matahari itu berkapasitas sekitar 1 MW itu sudah memasuki tahap feasibility study oleh tim engineering dari kantor pusat. "Kalau merujuk dari beberapa jurnal internasional, kapasitas listrik PLTS terapung ini bisa mencapai 1 MW, sebab Waduk Mrica mendapatkan sinar matahari dari pagi sampai sore, dengan luasan permukaan air yang sangat besar," kata General Manager PT Indonesia Power Mrica PGU, Slamet Suwardi, Senin (29/3).

Menurut Slamet Suwardi, beberapa regulasi yang dibutuhkan sedang disiapkan. Spirit adanya pembangkit di atas waduk harus digelorakan terus supaya mendapat dukungan dari masyarakat. Dengan dibangun PLTS, PT Indonesia Power Mrica PGU memiliki fleksibilitas dalam penggunaan bahan baku energi untuk memproduksi listrik. **(Mad)**

TEMANGGUNG-WONOGIRI-KARANGANYAR SUDAH SIAP
Uji Coba PTM, Guru Divaksin Covid-19

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung sudah siap melaksanakan ujicoba pembelajaran tatap muka (PTM), dengan berbagai persiapan dan vaksinasi terhadap para guru pengajar di sekolah-sekolah yang dijadikan ujicoba PTM. Pemkab Wonogiri dan Pemkab Karanganyar juga menyatakan siap melaksanakan ujicoba PTM.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, Khabib Mualim mengatakan pihaknya mulai mempersiapkan kesehatan tenaga pendidik dengan vaksinasi Covid-19. "Sekitar 500 tenaga pendidik sudah divaksin. Ini untuk persiapan simulasi pembelajaran tatap muka," jelasnya, Rabu (31/3).

Ujicoba PTM di Kabupaten Temanggung antara lain akan dilaksanakan di SMKN 1 Temanggung, SMPN 2 Temanggung, SMAN 1 Parakan, MAN Temanggung, dan MTsN Parakan. Sebelum ujicoba, juga telah dilakukan sosialisasi kepada siswa dan orangtua siswa, serta inventarisasi dan pendataan siswa yang akan ikut ujicoba PTM.

Di Kabupaten Wonogiri, kalangan kepala sekolah yang bakal dijadikan ujicoba PTM di Kabupaten Wonogiri menyatakan berbagai persiapan sudah dinyatakan memenuhi standar yang ditetapkan Satgas Covid 19 Wonogiri. Berdasarkan hasil pantauan Pemkab, Satgas Covid-19, serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wonogiri, beberapa persiapan yang dilakukan sekolah untuk ujicoba PTM, di antaranya ruang kelas dan SDM guru dan karyawan.

"Kami siap melaksanakan ujicoba mulai Senin (5/4) mendatang. Sebanyak 35 guru dan karyawan juga sudah mengikuti swab antigen dan vaksinasi di Puskesmas

terdekat. Semua guru dan karyawan dinyatakan sehat dan layak mengikuti pembelajaran tatap muka," kata Kepala SD Negeri 1 Wonogiri, Mahmud Yunus SPd MPd, Selasa (30/3). Hal senada diungkapkan Kepala SMP Negeri 1 Wonogiri Dra Sri Nuryati MPd.

Bupati Wonogiri Joko Sutopo usai memimpin Musrenbang Kabupaten Wonogiri 2021 juga menandatangani semua sekolah SD, SLTP dan SLTA di kabupaten itu yang bakal diujicoba PTM tidak ada kendala yang berarti. Pada pelaksanaan ujicoba PTM, Tim Satgas Covid-19 Wonogiri akan melakukan monitoring dan evaluasi selama beberapa kali. "Jika dari mon-ev sekolah-sekolah itu mampu menggelar PTM sesuai SOP yang ada, maka program PTM akan kami perbanyak atau diperluas ke sekolah lain," tandasnya.

Di Kabupaten Karanganyar, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat, Tarsa, mengatakan protokol kesehatan selama uji-

coba PTM merupakan hal yang wajar dan para peserta ujicoba PTM memang harus menjalaninya. Sementara itu Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Karanganyar menggunakan vaksin Covid-19 jatah lansia diberikan kepada guru dan tenaga kependidikan yang akan melaksanakan ujicoba PTM.

Menurut Sekretaris DKK Karanganyar, Purwati, langkah tersebut telah mendapat izin Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. "Kami menyampaikan ke Pemprov bahwa ada lima sekolah yang akan melaksanakan ujicoba PTM. Untuk itu ada 435 guru dan tenaga kependidikan yang harus divaksin Covid-19. Pemprov menganjurkan memakai jatah untuk lansia dan pelayan publik usia di atas 50 tahun. Dijamin akan diganti," jelasnya.

Dikatakan, DKK mengajukan tambahan 1.000 vial vaksin untuk memenuhi kebutuhan vaksinasi guru. Namun Pemprov Jateng menyatakan tidak memiliki persediaan sebanyak itu. **(Osy/Dsh/Lim)**

'KLASTER PIKNIK' DI KABUPATEN TEGAL
Pemkab Banyumas Gelar Vaksinasi Massal

BANYUMAS (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas bersama Kementerian BUMN akan menggelar vaksinasi Covid-19 massal untuk warga lanjut usia (lansia) dan pegawai pelayanan publik, mulai Rabu (31/3) di Gelanggang Olahraga (GOR) Satria Purwokerto. Rencananya vaksinasi massal akan berlangsung selama dua bulan ke depan. Kapasitas vaksinasi 2.000 orang perhari," kata Bupati Banyumas Achmad Husein.

Vaksinasi Covid-19 tersebut diperuntukkan masyarakat umum di wilayah Banyumas Raya yang berusia di atas 60 tahun dan pegawai pelayanan publik yang berusia di atas 50 tahun. Pendaftar-

an dapat dilakukan melalui WhatsApp atau aplikasi vabera ya atau website *vabera ya.banyumaskab.go.id*. Warga yang tidak bisa input aplikasi vabera ya atau website *vabera ya.banyumaskab.go.id* dipersilahkan datang langsung ke GOR, akan dibantu cara pendaftarannya.

"Selanjutnya, akan ada jawaban lewat WhatsApp atau SMS, kapan harus datang ke GOR Satria untuk divaksin. Khusus untuk warga yang memiliki KTP Banyumas, akan dikoordinir oleh kades atau lurah. Jadwal vaksinasi ditentukan panitia, titik kumpul penjemputan di balai desa atau kelurahan," ungkap Achmad Husein.

Sementara itu, di Kabupaten Tegal muncul klaster piknik yang terdiri grup senam warga Desa Penusupan Kecamatan Pangkah, yang sebelumnya piknik di Kabupaten Purbalingga. Menurut Juru Bicara Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Kabupaten Tegal, Joko Wantoro, hingga Senin (29/3) ada 36 warga dinyatakan positif terpapar Covid-19. Hal itu diketahui berdasarkan hasil swab dan mereka harus menjalani perawatan tim medis.

Menurutnya, munculnya klaster piknik itu ditindaklanjuti Dinkes Kabupaten Tegal bersama Puskesmas Penusupan yang sejak Sabtu (27/3) lalu melakukan penelusuran, pelacakan, dan pe-

ngetesan kepada 67 kontak erat peserta senam dari Desa Penusupan. Awalnya, ditemukan 18 orang positif Covid-19, empat orang negatif, seorang meninggal dunia, dan 45 orang lainnya masih harus menunggu hasil pemeriksaan laboratorium.

Dikatakan oleh Wantoro, dalam menangani kasus ini Dinkes Kabupaten Tegal sempat mengalami kendala karena peserta piknik maupun kontak eratnya masih ada yang menolak di-swab. "Saat itu kami langsung minta kepada kepala desa dan Puskesmas untuk melakukan pendekatan lebih intensif agar mereka mau menjalani test swab," ungkapnya. **(Dri/Ryd)**

HUKUM

CARI SASARAN PENGENDARA MAIN HP
Dua Pejambret Ditembak Polisi

SEMARANG (KR) - Dua pejambret jalanan dibekuk dalam waktu dan tempat berbeda di Semarang. Mereka Bag (21) dan Og alias Boneng (22) sedikitnya melakukan 38 aksi kejahatan perampasan mengalami cacat seumur hidup setelah kakinya tertembus peluru.

"Ulah dua pelaku beraksi di jalanan cukup meresahkan masyarakat. Sedikitnya mereka telah melakukan 38 kasus kejahatan. Di antara korban terjatuh, bahkan ada seorang wanita hingga sekarang bila berjalan harus pakai alat bantu," ungkap Kasat Reskrim Polrestabes Semarang AKBP Indra Mardiana, Rabu (31/3).

Menurut Indra, pelaku selalu berboncengan motor. Mereka terus bergerak mencari sasaran orang di dalam mobil

atau kendaraan roda dua yang pegang ponsel sibuk menelepon. Salah satu korbannya, Meri Andriyani (26) warga Dadapsari Semarang Utara.

Korban pada 27 Februari lalu mengendarai motor ketika lewat Jalan Imam Bonjol, tiba-tiba dikejutkan ulah dua pelaku berboncengan motor merampas tasnya berisi sejumlah uang dan ponsel.

Korban Meri berusaha mengejarnya, tapi justru terjatuh dari motor. Kasus tersebut kemudian dilaporkan ke Mapolrestabes Semarang.

Tim Resmob kemudian melakukan penyelidikan dan berhasil mengidentifikasi pelaku. Saat akan ditangkap keduanya berusaha melarikan diri, sehingga dilumpuhkan dengan timah panas. **(Cry)**

Kenalan di Medsos, Bawa Kabur Motor

BANYUMAS (KR) - Petugas Unit Reserse Mobil (Resmob) Satreskrim Polresta Banyumas berhasil menangkap EG (27) asal Padang Sumatera Barat. Lelaki itu ditangkap di tempat kos-nya di Klampok Banjarnegara lantaran telah membawa kabur sepeda motor Yamaha R15 warna putih merah, milik PR (31) seorang wanita warga Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompol Berry, Rabu (31/3), menjelaskan selain menangkap pelaku, polisi juga menyita beserta barang bukti berupa satu unit sepeda motor Yamaha R15 warna putih merah, satu lembar STNK sepeda motor, serta satu buah handphone Vivo warna biru yang digunakan EG untuk berkomunikasi dengan korban.

Kasus penipuan dan penggelapan itu, berawal ketika korban PR (31) warga Pasir Kidul Purwokerto Barat ini berkenalan dengan EG melalui sebuah aplikasi di media sosial. Selanjutnya, pada hari Sabtu (27/3), korban dan EG janjian untuk bertemu dilanjutkan pergi jalan-jalan menggunakan sepeda motor korban.

Sampai di Baturraden, korban dan EG masuk ke salah satu hotel. "Bebe-

rapa saat kemudian, EG meminta izin untuk membeli makanan dengan menggunakan sepeda motor milik korban. Ternyata kesempatan itu digunakan EG untuk membawa kabur sepeda motor milik korban. Atas kejadian tersebut, korban mengalami kerugian berupa satu unit sepeda motor Yamaha R15 warna putih merah seharga Rp 33 juta," jelasnya.

Petugas Unit Resmob Polresta Banyumas, yang menerima laporan melakukan penyelidikan dan mendapati pelaku EG berada di Klampok Banjarnegara. Selanjutnya lelak itu ditangkap bersama barang bukti. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, EG dijerat dengan Pasal 378 KUHP dan atau Pasal 372 KUHP dengan ancaman hukuman pidana penjara paling lama empat tahun.

Berkaitan dengan kejadian itu, Kompol Berry mengimbau kepada masyarakat Kabupaten Banyumas khususnya untuk lebih bijak dalam menggunakan sosmed. "Jangan mudah percaya kepada orang yang baru kita kenal, terlebih lagi kenal melalui aplikasi sosmed. Hal tersebut untuk mencegah agar tidak menjadi korban tindak pidana," tutupnya. **(Dri)**

KORBAN DIJERAT DENGAN TALI
Sering Dibully, Nekat Lakukan Pembunuhan

BANTUL (KR) - Masyarakat Selogedong Argodadi Sedayu Bantul geger dengan penemuan mayat lelaki di saluran irigasi, Selasa (31/3). Lelaki itu kemudian diketahui adalah Budiyanoro (39) warga Wirokerten Banguntapan Bantul dan diduga tewas setelah dibunuh oleh rekannya sendiri.

Peristiwa tersebut diduga dipicu rasa sakit hati akibat korban sering mem-bully tersangka dengan ancaman mau dibunuh.

Hingga kini kasus tersebut ditangani satreskrim Polres Bantul Polda DIY.

"Satu orang berinisial Nk berusia 22 tahun asal Loa Bakung Sungai Ku-jang Samarinda Kaltim sudah kami amankan. Lelaki itu mengaku membunuh dengan cara menjerat leher korban dengan tali," ujar Kapolsek Sedayu, Kompol Ardi Hartana SH MH MSI didampingi Kanit Reskrim AKP Muji Suhar-

jo SH.

Menurut pengakuan tersangka, sebelumnya korban memang sering membully dengan ungkapan ingin membunuh. Merasa jengkel dengan korban, tersangka bertindak nekat.

Kasus pembunuhan tersebut terungkap ketika petugas patroli di wilayah Nanggulan Kulonprogo melihat mencurigai mobil tanpa plat nomor.

Kemudian mobil Inova diberhentikan dan dicek di dalamnya terdapat satu orang lelaki.

Kemudian orang tersebut dibawa ke Polres Kulonprogo untuk interroga-

si. Kepada petugas lelaki tersebut berinisial Nk asal Kalimantan Selatan.

Selain itu kepada petugas, Nk juga menjerat le-pih korban di daerah Banguntapan Bantul.

Setelah itu korban di-

buang di Kali Selogedong Argodadi Sedayu Bantul. Tidak hanya itu, tersangka juga membuang plat nomor mobil Inova dan tali yang digunakan untuk membunuh korban di Go-dean Sleman.

Pemeriksaan Tim Inafis Satreskrim Polres Bantul ditemukan luka lecet di kepala, luka lecet di pelipis kanan korban. Selain itu terdapat luka memar di bagian dada. **(Roy/Hrd)**



KR-Sukro Riyadi

Proses olah TKP di Selogedong Sedayu Bantul.

PELAKU PURA-PURA JADI KORBAN KEJAHATAN
6 Bulan Kerja, 'Grogoti' Kabel KRL

SLEMAN (KR) - Petugas Unit Reskrim Polsek Kalasan mengamankan pencuri kabel Kereta Rel Listrik (KRL) berinisial MT (21). Lelaki warga Kalasan Sleman ini, dengan leluasa mengambil kabel dari gudang di Kalasan karena jabatannya sebagai

penanggung jawab lapangan di gudang kabel Stasiun Kalasan.

Kapolsek Kalasan Kom-pol Sumantri didampingi Panit Reskrim Aiptu Rendra Widjanarko, Rabu (31/1), mengatakan tersangka mengambil kabel sepanjang 600 meter dari

gudang. Sebelum kabel dikeluarkan dari gudang, MT terlebih dahulu menawarkannya melalui media sosial.

Dalam postingannya, pelaku menawarkan kabel tembaga dengan panjang sekitar 20 meter dengan harga Rp 400.000 permeter. Tawaran itu direspons oleh G (dalam penyelidikan), yang kemudian sepakat membeli kabel. Namun kabel yang berbeda dari yang ditawarkan dengan harga Rp 275.000 permeter. G kemudian mengambil gulungan kabel tembaga sepanjang 300 meter itu ke Stasiun Kalasan menggunakan truk.

Selang beberapa hari, G kembali datang ke gudang

untuk membeli kabel. Berhasil menjual kabel, MT datang Polsek Kalasan dengan pura-pura menjadi pelapor atas pencurian kabel KRL di tempatnya bekerja.

"Pimpinan dari MT ini melihat saat G menaikkan kabel ke truk, kemudian menyuruh pelaku untuk mengecek ke gudang. Setelah itu, pelaku datang ke Polsek dan pura-pura kab-el dicuri, padahal dijual sendiri," jelasnya.

Dari laporan tersebut, petugas kemudian melakukan penyelidikan dan pemeriksaan saksi-saksi. Berdasarkan bukti-bukti yang didapat, petugas mencurigai pelaku pencurian adalah MT. **(Ayu)**



KR-Wahyu Priyanti

Pencuri kabel KRL ditangkap dengan sejumlah barang bukti.